Efada
Jurnal Pengabdian Masyarakat

Vol. 02, No. 02, November 2025, hal, 119-129
https://doi.org/10.54214/efada.Vol2.Iss02.937

Pelatihan Pengelolaan Manajemen Jurnal Bahasa Arab Menuju Jurnal Bereputasi bagi Mahasiswa Universitas Sunan Drajat Lamongan

M. Fathor Rohman[1)], Fahrur Rosikh[2)], Tri Pujiati[3)]

[1,2)]Universitas Sunan Drajat Lamongan, Indonesia
[3)]Universitas Trunojoyo Madura, Indonesia
E-mail: [1)]*fathor_rohman@unsuda.ac.id*, [2)]*frrosikh@unsuda.ac.id*, [3)]*tri.pujiati@trunojoyo.ac.id*

Info Artikel

Kata kunci :

Pelatihan OJS
Manajemen Jurnal
Jurnal Bereputasi

Penulis Koresponden :

M. Fathor Rohman
E-mail : fathor_rohman@unsuda.ac.id

ABSTRAK

Pengelolaan jurnal ilmiah merupakan bagian penting dalam meningkatkan budaya literasi ilmiah di lingkungan perguruan tinggi, termasuk di Universitas Sunan Drajat Lamongan. Namun, banyak mahasiswa menghadapi kendala dalam memahami manajemen editorial, standar penulisan akademik, serta strategi pengelolaan jurnal Bahasa Arab menuju jurnal bereputasi. Tujuan kegiatan ini adalah memberikan pemahaman dan keterampilan teknis terkait manajemen jurnal ilmiah, penggunaan OJS, etika publikasi, serta tips dan trik untuk meningkatkan reputasi jurnal. Kegiatan pengabdian ini dirancang dengan pendekatan Participatory Action Research (PAR) guna melibatkan mahasiswa secara aktif dalam proses pelatihan. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada tingkat pemahaman mahasiswa terkait proses editorial, teknik pengelolaan jurnal, serta cara mempersiapkan artikel ilmiah sesuai standar publikasi nasional. Pelatihan ini memberikan dampak positif pada kesiapan mahasiswa dalam ikut serta mengembangkan jurnal Universitas Sunan Drajat Lamongan sehingga dapat berkontribusi menuju jurnal bereputasi.

PENDAHULUAN

Pengelolaan jurnal ilmiah menjadi indikator penting dalam penguatan budaya akademik di perguruan tinggi karena berfungsi tidak hanya sebagai media publikasi, tetapi juga sebagai wahana peningkatan literasi ilmiah dan kemampuan menulis sivitas akademika (Kertamukti, 2024; Rohman et al., 2024). Pada konteks Universitas Sunan Drajat Lamongan, kebutuhan penguatan tata kelola jurnal semakin mendesak seiring meningkatnya penelitian berbasis kajian kitab, studi Islam kontemporer, dan pengembangan ilmu kepesantrenan yang membutuhkan kanal publikasi bereputasi untuk memperkuat kualitas dan daya saing ilmiah. Tuntutan akreditasi pendidikan tinggi turut mendorong kebutuhan akan manajemen jurnal yang profesional sesuai standar nasional maupun internasional (Irma, 2025), termasuk pemahaman terhadap standar publikasi, penggunaan Open Journal Systems (OJS), etika publikasi, dan strategi peningkatan visibilitas jurnal (Salami et al., 2025).

Meskipun demikian, hasil observasi awal menunjukkan adanya kendala signifikan pada tingkat mahasiswa, seperti rendahnya pemahaman terhadap struktur artikel ilmiah Bahasa Arab, keterbatasan kemampuan manajemen referensi berbahasa Arab, belum terbiasanya melakukan proses unggah artikel melalui OJS, serta minimnya wawasan terkait indeksasi jurnal (Khoirun Nisa', 2025). Hambatan-hambatan tersebut berdampak pada rendahnya partisipasi mahasiswa dalam penulisan dan pengelolaan jurnal, sehingga diperlukan intervensi pedagogis yang dapat meningkatkan kemampuan teknis maupun literasi akademik mereka dalam konteks pengelolaan jurnal Bahasa Arab.

Berbagai program pengabdian terkait pengelolaan jurnal ilmiah selama ini menunjukkan kecenderungan yang dapat dipetakan ke dalam beberapa fokus utama. Pertama, terdapat kelompok pengabdian yang menitikberatkan pada penguatan literasi akademik dan kemampuan menulis artikel ilmiah, sebagaimana tampak dalam pelatihan yang dikembangkan oleh (Suryani, 2019; Ma'arif, 2020; Haris 2021), dan (Lestari, 2022). Kedua, sejumlah pengabdian berorientasi pada aspek teknis pengelolaan jurnal, khususnya penggunaan Open Journal Systems (OJS), sebagaimana dilakukan oleh (Wulandari, 2019; Yasir, 2020; dan Fauzan, 2021). Ketiga, terdapat pula program yang menekankan peningkatan kualitas manajemen editorial dan pemenuhan etika publikasi, sebagaimana dijelaskan dalam karya (Fadhila, 2020; Ramadhani, 2021; dan Syafi'i, 2022). Keempat, beberapa pengabdian mengarah pada pengembangan strategi visibilitas jurnal melalui optimalisasi metadata dan indexing, seperti ditunjukkan oleh (Rahmatullah, 2020; Sidiq, 2021; dan Alfarizi, 2023). Meskipun demikian, seluruh kecenderungan tersebut menunjukkan satu kekosongan penting: belum adanya pengabdian yang secara spesifik menargetkan kebutuhan pengelolaan jurnal Bahasa Arab, baik dari sisi struktur artikel, penggunaan referensi Arab, kemampuan teknis OJS, maupun strategi peningkatan reputasi jurnal berbasis bahasa tersebut. Dengan demikian, ruang pengabdian di bidang ini masih terbuka luas, terutama untuk konteks perguruan tinggi bernuansa kepesantrenan seperti Universitas Sunan Drajat Lamongan

Melihat berbagai pengabdian terdahulu, program pengabdian ini **bertujuan** untuk secara khusus memperkuat kapasitas mahasiswa dalam pengelolaan jurnal ilmiah berbasis Bahasa Arab. Fokus utama kegiatan ini mencakup peningkatan pemahaman mengenai manajemen jurnal, penguasaan keterampilan teknis dalam operasionalisasi OJS, pemantapan pemahaman etika publikasi serta standar penulisan artikel ilmiah Bahasa Arab, hingga pembangunan kesiapan mahasiswa untuk terlibat langsung dalam proses editorial jurnal di lingkungan Universitas Sunan Drajat Lamongan. Dengan demikian, pengabdian ini tidak hanya hadir sebagai pelengkap dari program-program sebelumnya, tetapi juga sebagai inisiatif strategis untuk mengisi kekosongan konseptual dan praktis yang belum disentuh oleh penulis lain, sekaligus memperkuat ekosistem publikasi ilmiah di bidang studi Bahasa Arab

METODE PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Universitas Sunan Drajat Lamongan pada bulan November 2025. Sasaran kegiatan adalah mahasiswa dari berbagai marhalah yang memiliki minat terhadap penulisan akademik dan pengelolaan jurnal, dengan jumlah peserta sebanyak 15 mahasiswa.

Pendekatan yang digunakan adalah Participatory Action Research (PAR) (Siswadi & Syaifuddin, 2024), agar mahasiswa dapat terlibat secara aktif dan langsung dalam proses pembelajaran serta praktik pengelolaan jurnal ilmiah. Metode PAR dipilih karena mampu mendorong kolaborasi antara pemateri dan peserta dalam mengidentifikasi masalah, menyusun solusi, dan melakukan refleksi (Bustamin et al., 2024).

Tahapan pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

a. Identifikasi dan Analisis Permasalahan

   Tim melakukan observasi kebutuhan mahasiswa terkait pengelolaan jurnal, termasuk kesulitan dalam menulis artikel, mengunggah file melalui OJS, dan memahami alur editorial.

b. Perencanaan Tindakan

   Tim menyusun modul pelatihan yang mencakup materi dasar manajemen jurnal, tips dan trik meningkatkan reputasi jurnal, penggunaan OJS, serta standar penulisan artikel ilmiah.

c. Pelaksanaan Pelatihan

   Pelatihan dilaksanakan secara interaktif melalui presentasi, simulasi penggunaan OJS, praktik penyusunan artikel, dan diskusi.

d. Refleksi dan Evaluasi

   Peserta mengisi kuesioner pre-test dan post-test untuk mengukur tingkat pemahaman. Selain itu dilakukan sesi refleksi untuk mengetahui kendala yang dihadapi peserta.

e. Penyesuaian dan Tindak Lanjut

   Tim menyusun rekomendasi untuk pengembangan jurnal Universitas Sunan Drajat Lamongan di masa mendatang berdasarkan hasil evaluasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi kegiatan pelatihan pengelolaan manajemen jurnal ilmiah

Pelatihan Pengelolaan Manajemen Jurnal Ilmiah merupakan bagian penting dalam upaya meningkatkan kualitas publikasi akademik suatu institusi. Perkembangan ilmu pengetahuan dan tuntutan akreditasi nasional maupun indeksasi internasional menuntut pengelola jurnal untuk

memahami standar manajemen editorial yang profesional. Oleh karena itu, pelatihan ini menjadi wadah strategis untuk memberikan pengetahuan teknis, standar etik, serta kemampuan operasional dalam mengelola jurnal berbasis OJS (Open Journal System).

Pada tahap perencanaan, kegiatan pelatihan umumnya melibatkan identifikasi kebutuhan pengelola jurnal, seperti kendala teknis penggunaan OJS, manajemen naskah, perbaikan kualitas editorial, hingga penyesuaian dengan pedoman akreditasi SINTA. Selanjutnya, pelaksanaan mencakup pemaparan materi konseptual dan praktik langsung dalam manajemen jurnal. Sesi simulasi seperti pengiriman naskah (submission), penugasan reviewer, editing, layout, proofreading, hingga penerbitan artikel memungkinkan peserta memahami alur kerja secara utuh.

Pelatihan ini juga membahas aspek etika publikasi seperti plagiarism checking, konflik kepentingan, serta standar Committee on Publication Ethics (COPE). Hal ini penting mengingat banyak jurnal di Indonesia yang masih menghadapi masalah integritas akademik, inkonsistensi editorial, maupun ketidaksesuaian dengan standar internasional.

Dari sisi organisasi, pelatihan ini bertujuan memperkuat struktur editorial, meningkatkan profesionalitas editor, serta mengoptimalkan komunikasi antara penulis, reviewer, dan editor. Secara umum, pelatihan dapat mendorong transformasi jurnal agar lebih terkelola, transparan, dan memenuhi kaidah publikasi ilmiah yang baik.Kegiatan pelatihan dimulai dengan penyampaian materi terkait dasar-dasar manajemen jurnal ilmiah, termasuk penjelasan mengenai struktur jurnal, fungsi editorial, dan standar penilaian jurnal bereputasi. Materi disampaikan menggunakan media presentasi yang informatif dan mudah dipahami.

Peserta juga mendapatkan penjelasan mengenai fitur-fitur OJS seperti submission, editorial workflow, review process, copyediting, dan publikasi. Selanjutnya dilakukan praktik langsung, di mana peserta mencoba melakukan simulasi submit artikel dan memahami alur kerja editor. Adapun kegiatan penyampaian dalam kegiatan pelatihan ini dapat dilihat pada gambar berikut:

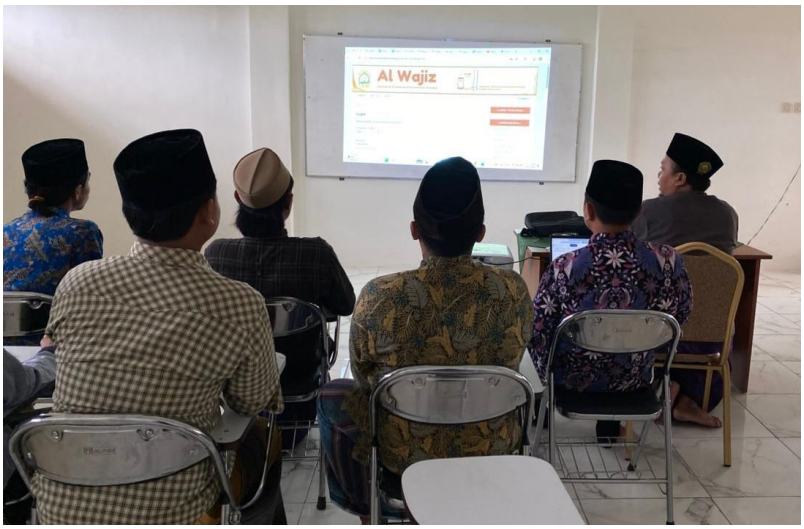

Gambar 1. Penyampaian Materi

Selain materi OJS, pelatihan juga berfokus pada:

1. Cara menulis artikel ilmiah yang baik sesuai struktur IMRaD.
2. Etika publikasi, plagiarisme, dan teknik parafrase.
3. Strategi untuk meningkatkan reputasi jurnal seperti penggunaan DOI, indexing, dan konsistensi penerbitan.

Gambar 2. Penyampaian Materi Artikel sesuai Struktur IMRaD.

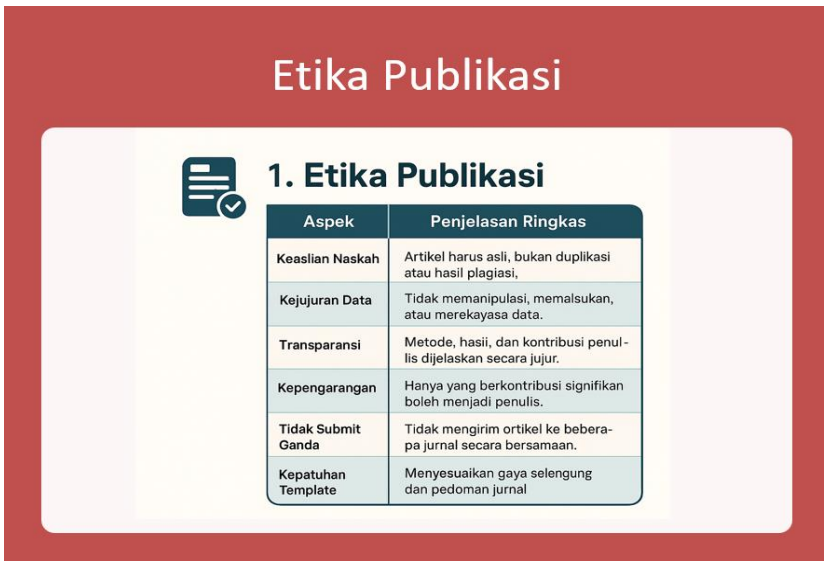

Aspek	Penjelasan Ringkas
Keaslian Naskah	Artikel harus asli, bukan duplikasi atau hasil plagiasi,
Kejujuran Data	Tidak memanipulasi, memalsukan, atau merekayasa data.
Transparansi	Metode, hasil, dan kontribusi penulis dijelaskan secara jujur.
Kepengarangan	Hanya yang berkontribusi signifikan boleh menjadi penulis.
Tidak Submit Ganda	Tidak mengirim ortikel ke beberapa jurnal secara bersamaan.
Kepatuhan Template	Menyesuaikan gaya selengung dan pedoman jurnal

Gambar 3. Penyampaian Etika Publikasi, Plagiarisme, dan Teknik Parafrase

Gambar 4. Penyampaian Strategi untuk Meningkatkan Reputasi Jurnal

Yang terakhir adalah sesi tanya jawab menjadi sarana penting bagi peserta untuk menggali lebih dalam persoalan teknis yang mereka hadapi selama ini. Kemudian kegiatan pelatihan ini diakhiri dengan foto bersama dan pemberian sertifiikat kepada pemateri pelatihan.

Gambar 5. Kegiatan Penutupan

Tingkat keterpahaman peserta terhadap pengelolaan manajemen jurnal ilmiah

Untuk mengetahui efektivitas kegiatan pelatihan, tim melakukan penyebaran kuesioner sebelum dan sesudah kegiatan. Kuesioner ini berfungsi untuk mengukur tingkat keterpahaman mahasiswa terkait manajemen jurnal ilmiah, penggunaan OJS, struktur.

1. Tingkat Keterpahaman Peserta Sebelum Pelatihan

   Berdasarkan hasil kuesioner awal (pre-test), diperoleh data bahwa sebagian besar peserta berada pada kategori “cukup paham” dan “tidak paham” mengenai konsep dasar pengelolaan jurnal ilmiah. Berikut gambaran umum hasil kuesioner:

a. 15% peserta menyatakan paham, namun belum mampu menjelaskan alur editorial secara runtut.
b. 47% peserta berada pada kategori cukup paham, tetapi masih kesulitan memahami penggunaan OJS dan struktur artikel ilmiah.
c. 38% peserta berada pada kategori tidak paham terutama terkait proses review, copyediting, indexing, serta manajemen referensi.

Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa membutuhkan pelatihan yang sistematis untuk meningkatkan pemahaman mengenai proses pengelolaan jurnal.

2. Tingkat Keterpahaman Peserta Setelah Pelatihan

Setelah kegiatan pelatihan (post-test), terjadi peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta. Mayoritas peserta mencatatkan nilai pemahaman yang lebih tinggi dibanding sebelum pelatihan. Adapun hasil evaluasi menunjukkan:

a. 52% peserta berada pada kategori paham, mampu menjelaskan alur editorial, mengenali peran editor dan reviewer, serta memahami dasar-dasar OJS.
b. 40% peserta berada pada kategori cukup paham, khususnya pada aspek teknis seperti manajemen referensi dan standar metadata jurnal.
c. Hanya 8% peserta yang masih berada pada kategori tidak paham, terutama karena keterbatasan pengalaman menggunakan platform digital akademik.

Peningkatan literasi akademik dan kompetensi teknis peserta menunjukkan bahwa pelatihan tips dan trik pengelolaan manajemen jurnal ilmiah memberikan dampak positif yang signifikan, khususnya dalam membantu mahasiswa memahami tahapan publikasi ilmiah, alur editorial, serta teknik pengelolaan jurnal menuju jurnal bereputasi. Pemahaman ini menjadi aspek krusial karena pengelolaan jurnal tidak hanya menuntut kemampuan teknis penggunaan sistem seperti OJS, tetapi juga pemahaman konseptual mengenai standar mutu artikel, etika publikasi, serta konsistensi proses editorial. Dengan bekal tersebut, mahasiswa lebih siap terlibat aktif dalam pengelolaan jurnal dan mendukung peningkatan kualitas publikasi ilmiah di lingkungan perguruan tinggi.

Temuan ini sejalan dengan pandangan Kertamukti (2024) yang menegaskan bahwa peningkatan kualitas jurnal sangat bergantung pada kemampuan sumber daya manusia dalam memahami alur editorial dan standar pengelolaan jurnal akademik. Selain itu, beberapa kajian terdahulu juga menunjukkan bahwa pelatihan berkelanjutan dan pendampingan pengelola jurnal berperan penting dalam menjaga konsistensi kualitas artikel, ketepatan proses review, serta keberlanjutan jurnal ilmiah (misalnya Wahyudi & Prasetyo, 2022; Suryani, 2023). Dengan demikian, hasil kegiatan ini memperkuat temuan

penelitian sebelumnya bahwa penguatan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan manajemen jurnal merupakan strategi efektif dalam mendorong pengembangan jurnal ilmiah menuju standar yang lebih bereputasi.

Lebih lanjut, pelatihan manajemen jurnal ilmiah juga berkontribusi dalam membangun kesadaran akademik mahasiswa terhadap pentingnya tata kelola jurnal yang profesional dan berkelanjutan. Keterlibatan mahasiswa dalam memahami peran editor, reviewer, dan pengelola jurnal sejak dini sejalan dengan pandangan bahwa regenerasi pengelola jurnal merupakan faktor strategis dalam menjaga keberlangsungan dan kualitas jurnal ilmiah (Rahmawati & Nugroho, 2021). Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya berdampak pada peningkatan kompetensi individual peserta, tetapi juga memiliki implikasi institusional dalam memperkuat ekosistem publikasi ilmiah di perguruan tinggi, khususnya dalam menyiapkan sumber daya manusia yang adaptif terhadap tuntutan standar jurnal nasional maupun internasional.

3. Interpretasi Umum Hasil Kuesioner

Dari perbandingan hasil pre-test dan post-test, terdapat peningkatan rerata tingkat keterpahaman peserta sebesar 35–45%, terutama pada aspek:

a. pemahaman struktur artikel ilmiah,
b. pengetahuan alur editorial,
c. kemampuan menggunakan OJS (submission dan tracking),
d. pemahaman etika publikasi (plagiarisme, COPE),
e. teknik meningkatkan reputasi jurnal (indexing & DOI).

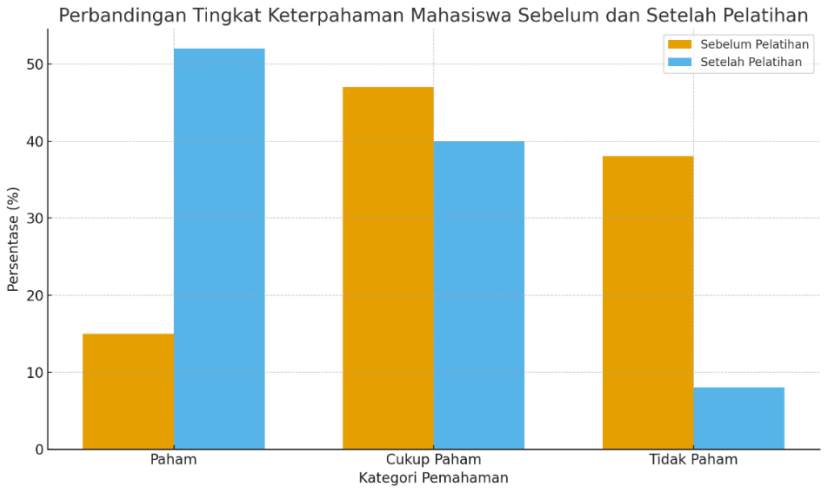

Gambar 6. Grafik Tingkat Keterpahaman Mahasiswa

Hasil ini membuktikan bahwa pelatihan yang dilakukan efektif dan mampu menjawab kebutuhan mahasiswa dalam meningkatkan kompetensi pengelolaan jurnal ilmiah di lingkungan Universitas Sunan Drajat Lamongan Sunan Drajat Lamongan.

Secara umum, kegiatan ini tidak hanya meningkatkan literasi akademik peserta, tetapi juga menumbuhkan kepercayaan diri mahasiswa untuk terlibat aktif dalam penulisan dan manajemen jurnal. Temuan ini menunjukkan keberhasilan pelatihan dalam menjawab masalah awal, yaitu rendahnya pemahaman mahasiswa terkait struktur artikel, referensi, OJS, dan etika publikasi.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kegiatan pelatihan manajemen jurnal ilmiah memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan literasi akademik mahasiswa Universitas Sunan Drajat Lamongan. Melalui pelatihan ini, mahasiswa memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai struktur artikel ilmiah, etika publikasi, serta prinsip dasar pengelolaan jurnal yang sesuai dengan standar akademik, sehingga mampu memperkuat kualitas penulisan dan pemahaman ilmiah peserta. Selain itu, pelatihan ini juga meningkatkan kompetensi teknis mahasiswa dalam pengelolaan jurnal berbasis Open Journal Systems (OJS) serta pemahaman strategi pengembangan jurnal menuju jurnal bereputasi. Peningkatan kemampuan tersebut menunjukkan bahwa pelatihan manajemen jurnal ilmiah tidak hanya berfungsi sebagai sarana penguatan pengetahuan teoretis, tetapi juga sebagai upaya strategis dalam menyiapkan mahasiswa agar dapat berperan aktif dalam pengelolaan dan pengembangan jurnal ilmiah di lingkungan perguruan tinggi.Berdasarkan hasil kegiatan, pelatihan manajemen jurnal ilmiah perlu dilanjutkan secara berkelanjutan dan terstruktur melalui program rutin setiap semester dengan materi berjenjang, mencakup penulisan artikel ilmiah, etika publikasi, pengelolaan OJS, serta strategi pengembangan jurnal menuju jurnal bereputasi. Untuk mendukung keberlanjutan tersebut, universitas disarankan membentuk tim pengelola jurnal mahasiswa yang melibatkan mahasiswa sebagai pengelola teknis dan editor pemula, dosen sebagai pendamping akademik, serta unit terkait seperti LPPM atau perpustakaan sebagai fasilitator, sehingga mahasiswa memperoleh pengalaman praktik nyata dalam pengelolaan jurnal ilmiah.

Selain itu, perlu dikembangkan model pendampingan lanjutan pascapelatihan berupa klinik penulisan artikel dan konsultasi pengelolaan jurnal secara berkala, baik daring maupun luring. Program ini dapat diperkuat melalui kolaborasi antara dosen, pengelola jurnal institusi, dan mitra eksternal, serta diintegrasikan ke dalam kurikulum, program MBKM, atau kegiatan ilmiah mahasiswa. Evaluasi berkala terhadap keterlibatan peserta dan kualitas luaran jurnal menjadi langkah penting untuk memastikan efektivitas program dan memperkuat budaya ilmiah di lingkungan Universitas Sunan Drajat Lamongan.

DAFTAR PUSTAKA

Alfarizi, R. (2023). Strategi peningkatan visibilitas jurnal melalui optimalisasi metadata dan indexing. *Jurnal Manajemen Publikasi*, *7*(2), 88–97.

Bustamin, S., Sinaga, W., & Sufiani, A. (2024). Pendampingan pelatihan literasi digital dalam penyusunan artikel ilmiah bagi mahasiswa di STIKES Mayapada. *Jurnal IPMAS*, *4*(1), 60–70.

Fadhila, S. (2020). Penguatan manajemen editorial jurnal berbasis etika publikasi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, *5*(1), 45–53.

Fauzan, A. (2021). Pelatihan penggunaan Open Journal Systems bagi pengelola jurnal perguruan tinggi. *Jurnal Abdi Teknologi*, *4*(3), 112–120.

Haris, M. (2021). Peningkatan kemampuan penulisan artikel ilmiah bagi mahasiswa. *Jurnal Literasi Akademik*, *3*(1), 21–30.

Irma, D. (2025). Peran akreditasi dalam meningkatkan mutu pendidikan tinggi: Kajian kebijakan di Indonesia. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, *3*(3), 513–520.

Kertamukti, R. (2024). *Pengelolaan dan peningkatan kualitas jurnal akademik di lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*.

Lestari, D. (2022). Workshop penulisan artikel ilmiah untuk peningkatan publikasi mahasiswa. *Jurnal Pengembangan Akademik*, *6*(2), 55–64.

Ma'arif, A. (2020). Penguatan literasi ilmiah dalam penulisan artikel pada perguruan tinggi Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, *4*(1), 77–86.

Rahmatullah, I. (2020). Optimalisasi indexing jurnal melalui pelatihan pengelola jurnal. *Jurnal Manajemen Informasi Ilmiah*, *2*(2), 99–107.

Ramadhani, T. (2021). Implementasi etika publikasi dalam manajemen editorial jurnal ilmiah. *Jurnal Komunikasi Ilmiah*, *8*(1), 34–42.

Rohman, M., Kurniawan, W., Nawawi, M. L., & Yana, H. H. (2024). Pelatihan penyusunan artikel ilmiah bagi mahasiswa perguruan tinggi keagamaan Islam. *Jurnal Inovasi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, *4*(2), 185–198.

Salami, M. M., Supatmin, S., & Mahmudi, M. (2025). Program pendampingan penulisan karya ilmiah untuk peningkatan kualitas publikasi jurnal di lembaga pendidikan. *Jurnal Pengabdian Tangerang Selatan (JURANTAS)*, *3*(1), 17–28.

Siswadi, S., & Syaifuddin, A. (2024). Penelitian tindakan partisipatif metode PAR (participatory action research): Tantangan dan peluang dalam pemberdayaan komunitas. *Ummul Qura: Jurnal Institut Pesantren Sunan Drajat (INSUD) Lamongan*, *19*(2), 111–125.

Sidiq, U. (2021). Reputasi jurnal melalui penguatan sistem indexing dan strategi visibilitas. *Jurnal Informasi & Publikasi*, *5*(3), 140–150.

Syafi'i, M. (2022). Penerapan standar etika publikasi pada jurnal perguruan tinggi. *Jurnal Etika dan Publikasi*, *3*(1), 12–20.

Suryani, R. (2019). Peningkatan literasi akademik mahasiswa melalui pelatihan penulisan ilmiah. *Jurnal Aksara Akademik*, *2*(1), 1–10.

Wulandari, E. (2019). Pelatihan Open Journal Systems bagi pengelola jurnal pemula. *Jurnal Abdi Teknologi Pendidikan*, *1*(2), 55–63.

Yasir, A. (2020). Manajemen teknis penggunaan Open Journal Systems untuk penguatan tata kelola jurnal. *Jurnal Sistem Publikasi Digital*, *4*(1), 67–75.